

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 tahun 2005 Pasal 8 disebutkan bahwa Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kompetensi guru sebagaimana yang dimaksud dalam undang-undang tersebut meliputi kompetensi pedagogis, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Keempat kompetensi yang harus dimiliki guru tersebut menuntut seorang guru harus memiliki beberapa kemampuan yang meliputi: (1) kemampuan mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampu, (2) menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik untuk kompetensi pedagogis, (3) mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif, dan (4) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri untuk kompetensi profesional. Dari tuntutan-tuntutan yang sekaligus merupakan kewajiban ini, pendidik dituntut mampu menyusun bahan ajar yang inovatif yang sesuai dengan kurikulum, perkembangan siswa, maupun perkembangan teknologi informasi.

Menurut Prastowo (2015:20) bahan ajar merupakan segala bahan (baik informasi, alat, ataupun teks) yang disusun secara sistematis. Pernyataan tersebut mengandung maksud bahwa bahan ajar bisa disusun dari berbagai sumber, seperti buku, orang (pendidik dan narasumber), pesan, lingkungan, dan lain sebagainya.

Namun, pada kenyataannya, masih banyak guru yang menggunakan bahan ajar yang kurang sesuai dengan kompetensi yang diajarkan. Dengan demikian, dimungkinkan bahan ajar yang dipakai tidak kontekstual, tidak menarik, monoton, dan tidak sesuai dengan kebutuhan siswa. Padahal, di sisi lain ada tuntutan untuk menciptakan pembelajaran yang menarik, efektif, dan efisien. Untuk itu, guru dituntut untuk kreatif menyusun bahan ajar yang inovatif, variatif, menarik, kontekstual, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Salah satu dampak dari kurang kreativitas guru untuk menyusun bahan ajar adalah kurang efektif pelaksanaan proses pembelajaran dan hasil belajar kurang maksimal. Hal ini dapat dilihat saat pembelajaran kompetensi dasar menulis teks deskripsi di kelas VII SMP Negeri 1 Banjarnegara. Menurut Kosasih dan Endang Kurniawan (2019:6) teks deskripsi berfungsi untuk memberikan kesan-kesan mendalam kepada pembaca. Untuk mendapatkan kesan yang mendalam dari sebuah teks deskripsi diperlukan gambaran suatu objek yang mendetail atau dengan serinci-rincinya. Hal itu bisa didapatkan jika peneliti teks deskripsi benar-benar memahami objek yang akan dideskripsikan.

Pemahaman terhadap suatu objek yang akan dideskripsikan menjadi teks deskripsi ternyata dalam buku ajar yang menjadi salah satu sumber belajar dan menjadi bahan ajar di sekolah masih kurang mendukung. Dalam buku ajar terbitan Kemendikbud edisi revisi tahun 2016 yang berjudul “Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII” hanya menyajikan perintah menulis dengan pilihan beberapa nama objek. Hal itu dapat dilihat pada buku terbitan Kemdikbud tersebut pada halaman 36-37. Dengan keadaan seperti itu menjadi dilema bagi siswa. Satu sisi siswa dituntut oleh guru menulis teks deskripsi sesuai dengan perintah yang ada di buku ajar. Namun, di sisi lain siswa masih bingung karena bisa jadi siswa belum pernah melihat apa lagi memahami objek yang harus ditulis menjadi teks deskripsi.

Kesulitan menulis teks deskripsi juga ditunjukkan dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan sepuluh siswa di SMP Negeri 1 Banjarnegara, Hasil wawancara menyebutkan bahwa sebagian besar siswa kesulitan untuk menulis teks deskripsi dengan objek yang belum pernah dilihat. Selain hal itu, muncul juga kebosanan yang dialami siswa akan media pembelajaran dan latihan soal yang selama ini menggunakan media buku dan kertas yang digunakan dalam oleh guru. Siswa berharap adanya variasi penggunaan teknologi internet melalui HP, komputer, atau pun laptop yang bisa digunakan dalam pembelajaran. Hal lain yang masih terjadi di kelas adalah masih terdapat guru yang belum memaksimalkan penggunaan teknologi dan informasi sebagai media dalam proses kegiatan belajar dan mengajar.

Berdasarkan pada kenyataan yang terjadi peneliti bermaksud mengembangkan bahan ajar menulis teks deskripsi agar proses pembelajaran menjadi efektif dan hasil belajar lebih maksimal. Melihat karakteristik teks deskripsi yang bertujuan menggambarkan sebuah objek dengan perinciannya, maka diperlukan media yang bisa memberikan gambaran secara jelas tentang objek tersebut. Gambaran yang jelas tentang sebuah objek bisa didapatkan dengan menggunakan media video, karena bisa menampilkan objek bergerak, gambar, dan suara. Maka penggunaan media video ini diharapkan mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif.

Media video yang digunakan agar lebih bisa mengaktifkan siswa dalam pembelajaran, maka diperlukan sebuah penyajian video yang lebih menarik. Video pembelajaran tersebut peneliti kemas dalam sebuah aplikasi pembelajaran interaktif menggunakan jaringan internet sebagai media. Video yang ditampilkan sebagai bahan untuk menulis teks deskripsi adalah video tempat-tempat wisata lokal yang berada di Kabupaten Banjarnegara. Pemilihan tempat wisata tersebut dimaksudkan agar siswa mengetahui potensi tempat wisata di daerahnya untuk menumbuhkan rasa cinta pada tanah air.

Dengan mengkaji tuntutan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk kreatif dalam kegiatan pembelajaran, maka peneliti sebagai seorang guru akan mengembangkan sebuah bahan ajar interaktif menulis teks deskripsi dengan media video lokasi wisata lokal di Kabupaten Banjarnegara. Bahan ajar tersebut diharapkan dapat membantu siswa dalam menulis teks deskripsi agar proses pembelajaran lebih efektif dan meningkatkan hasil pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang diajukan untuk penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan bahan ajar interaktif menulis teks deskripsi dengan media video wisata lokal di Kabupaten Banjarnegara pada siswa kelas VII C SMP Negeri 1 Banjarnegara?
2. Bagaimana vaaliditas pengembangan bahan ajar interaktif menulis teks deskripsi dengan media video wisata lokal di Kabupaten Banjarnegara pada siswa kelas VII C SMP Negeri 1 Banjarnegara?
3. Apakah penggunaan bahan ajar interaktif menulis teks deskripsi dengan media video wisata lokal di Kabupaten Banjarnegara efektif diterapkan pada siswa kelas VII C SMP Negeri 1 Banjarnegara?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. menghasilkan produk berupa pengembangan bahan ajar interaktif menulis teks deskripsi dengan media video wisata lokal di Kabupaten Banjarnegara pada siswa kelas VII C SMP Negeri 1 Banjarnegara;
2. mengetahui kevalidan pengembangan bahan ajar interaktif menulis teks deskripsi dengan media video wisata lokal di Kabupaten Banjarnegara pada siswa kelas VII C SMP Negeri 1 Banjarnegara;

3. mengetahui keefektifan penggunaan bahan ajar interaktif menulis teks deskripsi dengan media video wisata lokal di Kabupaten Banjarnegara pada siswa kelas VII C SMP Negeri 1 Banjarnegara.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Aplikasi bahan ajar interaktif dengan media video lokasi wisata di Kabupaten Banjarnegara dikembangkan sesuai dengan materi mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu menulis teks deskripsi di kelas VII SMP Negeri 1 Banjarnegara.
2. Aplikasi bahan ajar interaktif menulis teks deskripsi dengan media video lokasi wisata di Kabupaten Banjarnegara dirancang untuk digunakan sebagai bahan ajar secara mandiri dan fleksibel dengan berbasis internet.
3. Aplikasi bahan ajar interaktif menulis teks deskripsi dengan media video lokasi wisata di Kabupaten Banjarnegara dikembangkan dengan memanfaatkan *google form*.
4. Aplikasi bahan ajar interaktif menulis teks deskripsi dengan media video lokasi wisata di Kabupaten Banjarnegara dirancang dan dikembangkan agar mudah diakses kapan pun dan di mana pun dengan syarat koneksi internet yang baik terpenuhi.
5. Tampilan aplikasi bahan ajar interaktif menulis teks deskripsi dengan media video lokasi wisata di Kabupaten Banjarnegara lebih menarik dan

dilengkapi materi yang mudah dipahami yang mendorong siswa untuk belajar secara mandiri.

6. Aplikasi bahan ajar interaktif menulis teks deskripsi dengan media video lokasi wisata di Kabupaten Banjarnegara dilengkapi dengan video-video yang sesuai dengan materi dan latihan.
7. Sasaran produk aplikasi bahan ajar interaktif menulis teks deskripsi dengan media video lokasi wisata di Kabupaten Banjarnegara yaitu siswa kelas VII SMP Negeri 1 Banjarnegara.
8. Pengguna aplikasi bahan ajar interaktif menulis teks deskripsi dengan media video lokasi wisata di Kabupaten Banjarnegara harus memiliki alamat email yang aktif.

E. Manfaat Penelitian dan Pengembangan

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah dari segi teoretis dan praktis, yang meliputi:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih yang berarti dalam khasanah keilmuan di bidang pendidikan dan pembelajaran bahasa Indonesia, terutama mengenai pengembangan bahan ajar interaktif menulis teks deskripsi dengan media video wisata lokal di Kabupaten Banjarnegara.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Memberikan solusi untuk mengefektifkan proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar menulis teks deskripsi melalui bahan ajar interaktif menulis teks deskripsi dengan media video wisata lokal di Kabupaten Banjarnegara.
- 2) Memberikan pengalaman yang berharga sebagai pijakan untuk mengembangkan bahan ajar selanjutnya dengan media dan kompetensi dasar yang berbeda sebagai bahan pengembangan diri.

b. Bagi Guru Bahasa Indonesia

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan motivasi kepada guru bahasa Indonesia untuk membuat bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan kompetensi dasar.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan hasil prestasi belajar siswa, sehingga mampu meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

d. Bagi Siswa

Siswa bisa melaksanakan pembelajaran mandiri dengan menggunakan bahan ajar interaktif menulis teks deskripsi dengan media video wisata lokal di Kabupaten Banjarnegara dimanapun dan kapanpun karena tersambung dengan jaringan internet.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian

Asumsi dan keterbatasan pengembangan bahan ajar interaktif menulis teks deskripsi dengan media video lokasi wisata di Kabupaten Banjarnegara dalam penelitian pengembangan ini adalah:

1. Asumsi Pengembangan

- a. Sebagian sekolah sudah memiliki fasilitas berupa komputer yang memadai dan didukung dengan adanya Wifi/Hotspot area.
- b. Sebagian besar siswa dan guru dapat mengoperasikan komputer dan mengakses internet dengan baik.
- c. Sebagian besar siswa memiliki kemudahan mengakses internet dan memiliki perlengkapan yang diperlukan.
- d. Bahan ajar interaktif menulis teks deskripsi dengan media video mampu memenuhi kebutuhan siswa untuk memvisualisasikan suatu objek yang akan dijadikan dasar untuk sebuah teks deskripsi.
- e. Bahan ajar interaktif menulis teks deskripsi dengan media video wisata lokal di Kabupaten Banjarnegara mampu menarik minat siswa untuk belajar karena bisa diakses melalui laptop atau HP yang tersambung jaringan internet yang bisa dibuka dimanapun dan kapanpun.

2. Keterbatasan Pengembangan

- a. Keterbatasan waktu dan biaya yang dimiliki oleh peneliti sehingga materi dalam penelitian pengembangan ini hanya terbatas pada materi menulis teks deskripsi.

- b. Aplikasi bahan ajar interaktif menulis teks deskripsi dengan video lokasi wisata di Kabupaten Banjarnegara yang dikembangkan dalam penelitian ini hanya dapat digunakan bila terhubung dengan jaringan internet.
- c. Uji coba hanya terbatas pada siswa dalam satu kelas, yaitu kelas VII C di SMP Negeri 1 Banjarnegara.

G. Definisi Operasional

Istilah-istilah operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. bahan ajar interaktif dimaknai sebagai bahan ajar yang bersifat aktif, maksudnya bahan ajar tersebut didesain agar dapat melakukan perintah balik kepada pengguna untuk melakukan suatu aktivitas. Bahan ajar interaktif yang dimaksud dalam penelitian ini berbentuk aplikasi pembelajaran online menulis teks deskripsi dengan menggunakan media video lokasi wisata di Kabupaten Banjarnegara;
2. menulis teks deskripsi dalam penelitian ini adalah kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan dengan menggunakan bahasa tulis untuk menggambarkan suatu objek atau keadaan tertentu dengan serinci-rincinya berdasarkan sudut pandang peneliti;
3. media Video dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran melalui media digital yang menunjukkan susunan atau urutan gambar-gambar bergerak dan dapat memberikan ilusi/fantasi. Video yang digunakan sebagai media adalah lokasi wisata yang ada di Banjarnegara.